

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Profil Sekolah SMAN 1 Awayan

1) Sejarah Singkat SMAN 1 Awayan

SMA Negeri 1 Awayan didirikan pada tanggal 02 Desember 2005, sebagai SMA Swasta yang mana pada saat itu gedung SMA Negeri 1 Awayan juga masih berstatus gedung non tetap atau gedung sekolah masih menumpang di SMP Negeri 1 Awayan selagi menunggu proses pembangunan gedung tetap. Setahun berlalunya waktu akhirnya SMA Swasta 1 Awayan memiliki gedung tetap dan berubah status menjadi SMA Negeri 1 Awayan dengan memiliki 1 kantor dan 3 ruang kelas.

2) Identitas SMAN 1 Awayan

a) Data Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Awayan
Nomor Statistik Sekolah	: 302150710001
NPSN	: 30305425
NPWP	: 00.837.810.1-735.000
Berdiri	: 10 Desember 2005
No. SK Pendirian	: No. 252/42-1//PK

Nama Kepala Sekolah : Abdul Haliq, S.PdNo. SK
Pengangkatan Kepala Sekolah : 821.29/001-Si.3-BKD/2020
TMT Sebagai Kepala Sekolah : 07 Januari 2020

b) Alamat Sekolah

Provinsi : Kalimantan Selatan
Kabupaten/Kota : Balangan
Kecamatan : Awayan
Desa : Piyait
Jalan : Tundakan Rt.1 No.1
Kode Pos : 71664
Telp./HP : 085386820286
Email : smansaawy@gmail.com
Webset : <http://sman1awayan.sch.id>

3) Visi, Misi, Motto, dan Janji SMAN 1 Awayan

a) Visi

“Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas Dalam Iptek, Berakhlak Mulia, Kreatif, Terampil, Mandiri, dan Disiplin Berdasarkan Imtek Kepada Tuhan Yang Maha Esa Serta Peduli Terhadap Lingkungan”.

b) Misi

- (1) Membudayakan memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa.
- (2) Mengoptimalkan proses belajar mengajar.

- (3) Mengkondisikan sekolah yang nyaman dan menyenangkan.
- (4) Membudayakan salam, tegur, dan senyum sesama warga sekolah.
- (5) Meningkatkan iptek dan keterampilan siswa melalui ekstrakurikuler.
- (6) Melaksanakan pembelajaran yang bertujuan pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c) Motto

“Bersinar” Mewujudkan Lingkungan Sekolah Bersih, Sehat, Indah, Agamis, dan Ramah”.

d) Janji

“Mewujudkan Lulusan Yang Beriptik dan Berimtek”.

4) Masa Kepemimpinan Kepala Sekolah SMAN 1 Aawayan

Tabel 4. 1

Daftar Masa Tugas Pimpinan Sekolah

No.	NAMA	MASA TUGAS
1	Abdurrahman, S.Pd.I	Tahun 2006-2009
2	Aspani, S.Pd.,MM	Tahun 2009-2017
3	Rasyidinurahmad, S.Pd	Tahun 2017-2018 (Plt)
4	Baihaki, S.Pd	Tahun 2018-2019 (Plt)
5	Abdul Haliq, S.Pd.	Tahun 2020- Sekarang

5) Keadaan Personil SMAN 1 Awayan

Tabel 4. 2**Daftar Personil Sekolah**

No.	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Abdul Haliq, S.Pd.	Kepala Sekolah	PNS
2	Subakin, S.Pd.Kor.	Wakasek Ur. Kurikulum/ Guru Penjas	PNS
3	Iin Rusyana, S.Pd	Wakases Ur. Sarana Prasarana/ Guru Sosisologi	PNS
4	Muhammad Suriadi, S.Pd.	Wakasek Ur. Kesiswaan/ Guru PKN	PNS
5	Muhammad Puad Hasan, S.Pd.I	Wakasek Ur. Humas/ Guru Agama Islam	PNS
6	Isnainijannah, S.Pd	Guru Kimia	PNS
7	Misrukiah, S.Pd.	Guru Biologi	PNS
8	Wardatul Jannah	Guru Matematika	PNS
9	M. Norhermansyah, S.Pd,I	Guru Agama Islam	PNS
10	Herlawati, S.Pd.	Guru Bhs. Inggeris	PNS

11	Noorliana, S.Pd.I.	Guru Matematika	PNS
12	Suriati, S.Pd	Guru Seni Budaya	PNS
13	Hairil Fitriana, S.Pd.	Guru Matematika	PNS
14	Miftahurrahman, M.Pd	Guru Sejarah	PPPK
15	Fitriani, S.Pd	Guru Ekonomi	PPPK
16	Miftahul Jannah, M.Pd.	Guru Geografi	PPPK
17	Linda Wati	Guru Bhs. Indonesia	GTT
18	Maya Hirani, S.Pd.	Guru Fisika	GTT
19	Riska, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	GTT
20	Akhamad Sanusi, S.Pd	Guru BP/BK	GTT
21	Maskariah. S.AP	Kepala Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
22	Abdul Samad, S.Sos	Operator Sekolah	GTT
23	Hartiwi, S.Pd.	Tenaga Administrasi Sekolah	GTT
24	Hairiati, S.Kom	Tenaga Administrasi Sekolah	GTT
25	Nurul Hafizah	Tenaga Perpustakaan	GTT
26	Rifaninoor	Tenaga Administrasi Sekolah	GTT
27	Muhamad Tahfis	Penjaga Sekolah	GTT

1	2017/2018	50	23	35	36	54	42	139	101	240
2	2018/2019	37	54	48	24	37	34	122	112	234
3	2019/2020	42	35	34	53	42	23	118	111	229
4	2020/2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	2021/2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4. 5

Jumlah Siswa/i Tinggal Kelas 5 Tahun Terakhir

No.	TAHUN	KELAS			JUMLAH
		X	XI	XII	
1	2017/2018	-	-	-	-
2	2018/2019	1	-	-	1
3	2019/2020	1	5	-	6
4	2020/2021	-	-	-	-
5	2021/2022	-	-	-	-

Tabel 4. 6

Jumlah Siswa/i Putus Sekolah 5 Tahun Terakhir

No.	TAHUN	KELAS			JUMLAH
		X	XI	XII	

1	2017/2018	5	2	-	7
2	2018/2019	2	1	-	3
3	2019/2020	3	-	-	3
4	2020/2021	1	2	2	5
5	2021/2022	-	-	-	-

Tabel 4. 7

Jumlah Presentasi Peserarta UN dan Kelulusan Siswa/i 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Peserta Ujian	Kelulusan	Melanjutkan (%)
1	2017/2018	96 Peserta	100 %	50 %
2	2018/2019	71 Peserta	100 %	60 %
3	2019/2020	65 Peserta	100 %	60 %
4	2020/2021	82 Peserta	100 %	50 %
5	2021/2022	-	-	-

8) Keadaan Sarana Dan Prasarana SMAN 1 Awayan

Tanah SMAN 1 Awayan sepenuhnya milik negara dan memiliki luas areal keseluruhan sebanyak 13.740 m², sebagian tanah dikelilingi pagar besi sepanjang 420 m, dan juga memiliki instalasi saluran listrik.

Tabel 4. 8

Sarana SMA Negeri 1 Aawayan

No	Nama	Keberadaan		Luas (M2)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	X		7x4 m2	X	
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah		X			
3	Ruang Guru	X		9x8 m2	X	
4	Ruang layanan BK/BP	X		4x2 m2	X	
5	Ruang Tamu		X			
6	Ruang Koite sekolah		X			
7	Ruang UKS	X		6x4 m2	X	
8	Ruang OSIS	X		6x4 m2	X	
9	Ruang Media dan Alat Bantu Peraktek Belajar Mengajar		X			
10	Ruang/ Pos Kamling		X			
11	Aula/ Gedung Serbaguna	X		7x8 m2		X
12	Gudang		X			
13	Kantin/ Koperasi Sekolah	X		3x2 m2	X	
14	Rumah Dinas Kepala Sekolah	X		6x6 m2		X
15	Rumah Dinas Guru	X		6x6 m2		X

16	Rumah Penjaga Sekolah	X		6x6 m2		X
17	Lapangan Volly	X		6x10 m2	X	
18	Lapangan Basket	X		8x10 m2	X	
19	Lapangan Tenis		X			
20	Lapangan Sepak Bola/ Atletik	X		20x20 m2	X	
21	Parkir Guru	X		18 m2	X	
22	Parkir Siswa	X		75 m2	X	
23	Halaman Sekolah	X		300 m2	X	
24	Ruang Kelas	X		9x10 m2	X	
25	Ruang Perpustakaan	X		150 m2	X	
26	Ruang Komputer	X		72 m2	X	

Tabel 4. 9

Prasarana SMA Negeri 1 Awayan

Nama	Keberadaan		Fungsi	
	Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
Istalasi Listrik	X		X	
Jaringan Listrik	X		X	
Jaringan Telepon		X		X
Internet	X		X	
Akses Jalan	X		X	

Kendaraan Dinas		X		X
-----------------	--	---	--	---

9) Kerjasama Sekolah

Di SMAN 1 Awayan sendiri memiliki kerjasama dengan beberapa pihak seperti diantaranya:

- a) Kerjasama dengan orangtua peserta didik yang dilakukan melalui komite sekolah.
- b) Kerjasama dengan alumni sebagai mitra sekolah dalam pembinaan ekstrakurukuler.
- c) Kerjasama dengan instansi pemerintahan, badan lembaga, kantor, dunia pendidikan dan dunia usaha.

b. Profil BBN Kabupaten Balangan

1) Sejarah singkat BNN Kabupaten Balangan

BNN Kabupaten Balangan diresmikan pada tahun 2021, terletak di Jalan Jendral A. Yani Km 4,5 Kelurahan Batupiring, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.

2) Visi dan Misi BNN Kabupaten Balangan

a) Visi

“Menjadikan Tempat Rujukan Pelaksanaan Rehabilitasi Bagi Penyalahguna Dan Atau Pecandu Narkoba Secara Profesional”

b) Misi

- (1) Melaksanakan pelayanan secara terpadu rehabilitasi medis bagi penyalahguna dan atau pecandu narkoba.
- (2) Fasilitas pengkajian dan pengembangan rehabilitasi.
- (3) Melaksanakan wajib lapor pecandu.
- (4) Memberikan dukungan informasi dalam rangka pelaksanaan pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.

2. Penyajian Hasil

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Awayan yaitu bapa Akhmad Sanusi, S.Pd, yang mana beliau merupakan satu-satunya guru bimbingan dan konseling di SMAN 1 Awayan pada saat ini, latar belakang pendidikan beliau adalah S1 Bimbingan dan Konseling di Universitas Ahmad Yani.

Adapun data yang didapatkan peneliti dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Program dalam kerjasama guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam upaya penerapan P4GN.

“Biasanya ada kerjasama rutin yang dilakukan setiap tahunnya khususnya untuk sosialisasi oleh BNN langsung dan memang itu merupakan salah satu hal yang dianggap penting jua melihat dari keadaan siswanya disini, tapi mun untuk saat ini belum ada pang terlaksana lagi untuk program kerjasama kaya itu tapi dulu sebelum covid rutin saja sosialisasi-sosialisasi itu diadakan, terakhir itu sebelum covid tahun 2019 tapi dari kami nih ada handak mengadakerjasama penyuluhan atau sosisalisasi yang aktif lagi kaya dulu, sudah pang

semalam mengajukan cuma memang dari BNN-Nya masih belum sampai tindak lanjutnya untuk melaksanakan langsung kesini, mungkin masih bertahap jua pang karna kan ngalih lo sempat terhenti kegiatannya gagara covid ini.”⁴¹

Dari wawancara dengan guru BK tersebut maka peneliti terjemahkan bahwa Program dalam kerjasama guru BK SMAN 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam upaya penerapan P4GN itu rutin diadakan setiap tahunnya khususnya dalam bentuk sosialisasi atau penyuluhan yang langsung diadakan oleh BNN terkait P4GN sesuai dengan keadaan siswa disekolah, namun kegiatan ini sedang terhenti karena adanya pandemi covid-19 dan terakhir kali diadakan kerjasama itu pada tahun 2019, namun beberapa waktu lalu sudah ada usulan kembali dari guru BK SMAN 1 Awayan kepada pihak BNN untuk diadakannya kerjasama lagi tapi memang untuk saat ini BNN juga sedang bertahap kembali mengaktifkan program kerjasama dengan guru BK disekolah-sekolah.

- b. Implementasi kerjasama guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam upaya penerapan P4GN.

“Untuk beberapa waktu selama covid ini bentuk kerjasama yang ada antara guru BK dan BNNK itu tadi cuma guru BKnya saja yang ada diundang mengikuti sosialisasi P4GN ini jua yang mengikuti kegiatannya tuh bedua kemaren bagian kesiswaan dan guru BK lawan hanyar ini kalau kada salah bulan Maret tadih dari BNN-Nya sendiri itu ada meantarati kaya brosur-brosur, jadi kami tempel ai brosurnya dimading-mading sebagai salah satu bentuk pendukung program, tapi kalau sebelum covid biasanyatuh itu BNN-Nya langsung pang yang datang kesekolahan mengadakan sosialisasi tentang narkoba nih, karna disini nih banyak jua kakanakan yang bisa maracik-racik kakaya itu, jadi mun ada kejadian kaya itu saat ini yang bisa dilakukan sekolah melalui guru BK kami panggil siswanya untuk diberikan konseling individual dulu, selanjudnya panggil orang tua atau kunjungan home visit jika

⁴¹ Akhmad Sanusi, *Wawancara Pribadi*, Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Awayan, Kamis 09 Mei 2022.

dipelukan dan apabila masih tidak memungkinkan kami tindak lanjuti bawa keBNN, kaya dulu sempat ada suah membawa siswa ke BNN-Nya untuk rehabilitasi tapi rawat jalan didampingi oleh guru Bknya jua ke BNN atas permintaan siswanya jua pang yang handak minta rehabilitasi.”⁴²

Dari wawancara dengan guru BK tersebut maka peneliti terjemahkan bahwa Implementasi kerjasama guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam upaya penerapan P4GN ini biasa dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi atau penyuluhan P4GN, namun unuk saat ini karena adanya pandemi kegiatan tersebut hanya diperuntukan untuk guru BK saja yang mana kegiatan ini juga didukung dengan adanya pembagian brosur P4GN dari BNN kesekolah yang kemudin ditempel di mading sebagai salah satu hal yang dapat dilakukan dalam upaya P4GN selama keterbatasan selain dengan dilakukan konseling individual kepada siswa, panggil orang tua atau layanan *home visit* dan pengantaran terhadap siswa untuk melakukan rehabilitasi untuk melakukan kerjasama secara nyata antara guru BK dan BNN karena adanya pandemi covid-19.

- c. Faktor pendukung dan penghambat kerjasama guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam upaya penerapan P4GN.

1) Faktor Pendukung

“Karna disini sudah rutih menjadi salah satu sekolah yang didatangi ketika ada sosialisasi atau penyuluhan terhadap P4GN dari BNN ya bisa lah dianggap kaya dapat perhatian khusus lah jua dari BNNnya jadi kalau mau minta apa-apa sesuai keadaan sekolah terkait P4GN ke BNNnya itu cukup mudah aja koneksi ke BNN-Nya nyaman aja jua karna ada orang BNN sana itu bakas guru BK disini,

⁴² Akhmad Sanusi, *Wawancara Pribadi*, Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Awayan, Kamis 09 Mei 2022.

dan dari pihak sekolahpun sangat memperhatikan jua dalam hal ini khususnya bagian kesiswaan biasanya kerjasamanya itu bersamaan antara guru BK kesiswaan dan BNN jadi untuk disini kesiswaan dan BK itu bisa sewaktu-waktu menjadi satu kesatuan.”⁴³

Dari wawancara dengan guru BK tersebut maka peneliti terjemahkan bahwa Faktor Pendukung Kerjasama guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam upaya penerapan P4GN ini adalah karena sudah rutin adanya kerjasama antara guru BK dan BNN khususnya dalam hal penyuluhan atau sosialisasi P4GN, sehingga mudah untuk melakukan kerjasama yang lebih khusus jika memang diperlukan, selain itu faktor yang menjadi pendukung kerjasama guru BK dan BBN juga pastinya adanya dukungan penuh dari pihak sekolah khususnya dari bagian kesiswaan serta adanya koneksi yang kuat dengan pihak BNN karena salah satu orang BNN juga pernah menjadi guru BK di SMAN 1 Awayan.

2) Faktor Penghambat

“Saat ini kendala nyata yang terlihat itu ya adanya covid ini pang makanya semuanya terhenti total, sekolah online kadada aktifitas nyata secara tatap muka jadi untuk bersentuhan dengan BNN langsung itu agak sulit dan jua dari BBN nya pun kadada jua terdengar melaksanakan program selama pandemi ini entah memang terhenti jua kah atau dipindahkan targetnya dan kebetulan jua waktunya mepas ada covid dan pergantian guru BK, jadi bapa disini yang ngarannya hanyar jadi belum ada sama sekali pang untuk kerjasama secara nyata dengan BNN itu, ya tadi kerjasamanya kaya yang jar ulun tadi cuma ada seminar untuk guru BK dan cuma diantari brosur sisanya kami masih menggawi mandiri. Tapi selain itu kendala yang ada ini salahsatunya sarana prasarana pang karna ruangan konsling disini belum ada pang biasanya kan kalau dikota-atau disekolah sekolah yang maju tuh ruangan untuk konseling itu kedap suara kaya bekaca-kaca tu lo,

⁴³ Akhmad Sanusi, *Wawancara Pribadi*, Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Awayan, Kamis 09 Mei 2022.

nah kalau disini ini ruangnya masih bercampur dengan ruangan lain kaya untuk ruangan peralatan untuk olahraga jadi kalau ada siswa yang melakukan konseling itu jadinya tidak terlalu privasi banget lah bagi siswanya dan bisa memecah konsentrasinya jua karna kan ada kadang orang lain yang masuk ruangan itu terkait untuk keperluan olahraga.”⁴⁴

Dari hasil wawancara dengan guru BK tersebut maka peneliti terjemahkan bahwa Faktor Penghambat Kerjasama guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam upaya penerapan P4GN ini adalah karena adanya pandemi covid-19 maka kegiatan sekolah dilakukan secara daring membuat kerjasama guru BK dan BNN secara nyata untuk tatap muka terhenti total dan juga disaat itu ada pergantian guru BK sehingga semua kegiatan harus dilakukan dari awal secara mandiri oleh guru BK yang baru dimana kondisi lain yang menghambat kerjasama guru BK dan BNN itu adalah ketidakaan ruangan khusus untuk melakukan konseling.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian tentang kerjasama guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNN Kabupaten Balangan dalam Upaya P4GN ini akan disajikan dalam bentuk uraian penjelasan berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian:

⁴⁴ Akhmad Sanusi, *Wawancara Pribadi*, Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Awayan, Kamis 09 Mei 2022.

1. Program dalam Kerjasama Guru BK SMA Negeri 1 Awayan dengan BNNK Balangan dalam Upaya Penerapan P4GN

Berdasarkan hasil wawancara dari guru BK, kerjasama yang dilakukan oleh guru BK SMA Negeri 1 Awayan dengan BNN Kabupaten Balangan dalam upaya P4GN itu rutin dilakukan setiap tahun dalam bentuk sosialisasi pencegahan namun untuk dua tahun terakhir ini sedang kurang aktif karena kendala pandemi dan pergantian guru BK.

Guru BK SMAN 1 Awayan yang melakukan kerjasama dengan BNN didasari atas adanya keresahan guru karena ditemukan siswa yang melakukan pelanggaran yakni penggunaan narkotika. Kerjasama yang dilakukan berbentuk sosialisasi dengan guru BK dan sosialisasi kepada siswa-siswi. Sosialisasi dengan guru BK adalah dengan memberikan tata cara pencegahan narkotika kepada guru BK serta mengetahui siswa-siswi yang telah mengonsumsi narkotika. Adapun kepada siswa dilakukan sosialisasi secara langsung baik itu bersama dengan BNN atau guru BK sendiri melalui sebuah kegiatan minimal satu tahun sekali.

Kerjasama yang dilakukan guru BK dengan BNN adalah hal yang sangat tepat mengingat untuk mencegah dan menanggulangi penggunaan narkoba di kalangan siswa-siswi SMA. Kerjasama menurut Abdulsyani, adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas

masing-masing.⁴⁵ Atas hal tersebut kerjasama sangat menguntungkan pihak SMAN 1 Awayan dalam hal pencegahan dan penanggulangan narkoba.

2. Implementasi Kerjasama guru BK SMA Negeri 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam Upaya Penerapan P4GN

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa implementasi kerjasama guru BK SMAN 1 Awayan dengan BNN Kabupaten Balangan sudah terlaksana. Hanya saja semenjak adanya pandemi kegiatan mulai dibatasi sehingga untuk sosialisasi hanya dilakukan oleh guru BK. Bentuk kerjasama juga secara terbatas, dengan guru BK masih berkomunikasi untuk kelanjutan kerjasama serta pencegahan dan penanggulangan siswa-siswi yang diketahui menggunakan narkoba.

Disamping itu berdasarkan hasil wawancara setidaknya diketahui kerjasama yang dilakukan SMAN 1 Awayan dengan BNN juga dikembangkan dengan dua hal sebagai berikut:

- a. Pihak BNNK Balangan melakukan penyuluhan untuk GURU BK dengan materi P4GN sebagai salah satu bentuk kerjasama guru BK dan BNNK dalam menyikapi upaya P4GN di sekolah.

⁴⁵ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 156.

b. Pembagian brosur P4GN untuk sekolah dari BNNK dalam upaya P4GN.

Terkait dengan penanggulangan bagi siswa-siswi yang ditemukan menggunakan narkoba, maka hal yang paling utama dilakukan oleh guru BK ialah memberikan konseling kepada siswa-siswi tersebut. Konseling pada dasarnya ialah pembelajaran terkait dengan diri sendiri dan hubungan yang ada dalam dirinya untuk menentukan tingkah laku yang dapat memajukan perkembangan pribadi. Konseling juga merupakan proses pemberi bantuan melalui wawancara konseling oleh ahli konselor atau guru BK kepada individu yang mengalami sebuah permasalahan.⁴⁶ Melalui konseling ini siswa-siswi akan dibina sendiri oleh pihak sekolah. Jika penggunaan narkoba sudah pada tahap yang luar biasa, maka guru BK atau pihak sekolah akan meminta bantuan kepada BNN agar dapat direhabilitasi.

Kerjasama yang dilakukan guru BK dengan BNN dinilai sangat bermanfaat dan hal yang penting untuk dilakukan. Guru BK sendiri tentu tidak akan dapat bekerja sendiri mengingat narkoba juga tidak hanya berkaitan dengan moral dan sosial tetapi juga berkaitan dengan hukum. Berdasarkan kutipan beberapa pasal Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 dijelaskan bahwa:

- a. Adanya kewajiban melapor bagi pecandu atau keluarganya.
- b. Dalam rangka pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap gelap narkoba yang dilakukan secara terorganisir dan memiliki jaringan

⁴⁶ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2004), hal. 23.

yang luas melampauwi batas negara, maka diatur pula tentang kerjasama baik bilateral, regional, maupun multilateral (internasional).

- c. BNN diperkuat kewenangannya untuk melakukan penyidikan dan penyelidikan.
- d. Perluasan terknik penyidikan, penyadapan, dan pembelian terselubung, teknik penyerahan yang diawasi.
- e. Peraturan tentang pemberatan pidana (pidana penjara 20 tahun, seumur hidup atau mati) berdasarkan golongan, jenis, ukuran dan jumlah narkotika.

Kerjasama ini nampak dilandasi dengan dalil dalam Q.S. Al-Maidah/5: 90-91:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٩٠)

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ
عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ (٩١)

Dari hal ini pelaksanaan kerjasama menjadi terkendala dan dengan terkendalanya kerjasama juga berdampak pada kegiatan pencegahan dan penanggulangan narkotika. Dari awal pandemi diketahui tidak ada kegiatan yang berhubungan dengan narkotika dari pihak SMAN 1 Awayan, kecuali ada laporan penggunaan narkotika di kalangan siswa. Menurut Penulis sendiri dengan tidak adanya kegiatan tersebut justru akan menjadi kekhawatiran tersendiri bagi sekolah.

Pada SMAN 1 Awayan setidaknya harus tetap memberikan edukasi dan kerjasama dengan pihak BNN tetap terjadil meskipun dilakukan secara daring. Kerjasama diantara guru BK dengan BNN ini diharapkan dapat membantu mencegah sedini mungkin penggunaan narkoba. BNN sendiri juga memiliki peran dan dungsi pencegahan diantaranya:

- a. Upaya menjadikan pelajar pendidikan menengah dan mahasiswa memilik pola pikir, sikap, dan terampil menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
- b. Upaya menjadkan para pekerja memiliki pola pikir, sikap, dan terampil menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Dalam pelaksanaan kerjasama harus tercapai keuntungan bersama, pelaksanaan kerjasama hanya dapat tercapai apabila diperoleh manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya.⁴⁷ Artinya ketika kerjasama terhenti dalam beberapa tahun terakhir, maka tidak akan diperoleh manfaat diantara SMAN 1 Awayan dengan BNN Kabupaten Balangan.

Islam sendiri telah memberikan perintah untuk bekerjasama yang termuat dalam Q.S. Al-Maidah/5: 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا سَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
 آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتِغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا

⁴⁷ Wibowo, *Manajemen Kerja*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 50.

يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنَ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ
وَالْتَّقْوٰى وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ (٢)

Semakin baik kerjasama yang dilakukan guru BK dengan BNN maka diharapkan menjadi hal segar di lingkungan pendidikan, bahwa masalah narkoba sebenarnya atau dapat diatasi dan dicegah melalui kerjasama-kerjasama secara intens baik guru BK yang berkoordinasi dengan pihak BNN di sekolah untuk melakukan sosialisasi atau guru BK mengajak siswa ke kantor BNN Kabupaten Balangan untuk melakukan diskusi terkait tentang penyalahgunaan narkoba maupun BNN Kabupaten Balangan memberikan pelatihan kepada guru BK tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Guru BK kemudian akan memberikan informasi kepada siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba tersebut, bahkan hubungan itu dapat dilakukan secara lebih yakni BNN merekrut pemuda anti penyalahgunaan narkoba dikalangan siswa dengan bantuan guru BK.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kerjasama Guru BK SMA Negeri 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam Upaya Penerapan P4GN/

Ada faktor yang mendukung dan menghambat kerjasama guru BK SMAN 1 Awayan dan BNN Kabupaten Balangan dalam upaya penerapan P4GN.

a. Faktor Pendukung

Hasil wawancara menunjukkan bahwa hal yang mendukung kerjasama antara guru BK dengan BNN Kabupaten Balangan adalah adanya dukungan penuh dari pihak sekolah atas kerjasama yang dilakukan. Sekolah dengan BNN memiliki tujuan yang sama yakni pemberantasan narkoba di kalangan remaja. Dukungan pihak sekolah juga tidak terlepas dari fasilitas sekolah yang diberikan untuk pihak BNN baik itu sarana dan prasarana sekolah yang dapat mendukung dan menunjang kegiatan BNN di sekolah.

Jika memperhatikan hal ini, pihak sekolah yang mendukung penuh kerjasama dengan BNN tentu akan sangat membantu terlaksananya kerjasama serta program yang dibuat. Tujuan utama dari kerjasama adalah mencegah dan menanggulangi penggunaan narkoba. Kerjasama ini sejalan dengan tujuan Islam yang termuat dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 219.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ
 مِن نَّفْعِهِمَا قُلْ إِنِ يَنفِقُونَ قُلْ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ
 تَتَفَكَّرُونَ (٢١٩)

Kemudian dari hasil wawancara juga diketahui faktor pendukung kerjasama antara guru BK dengan BNN adalah karena salah satu dari mantan Guru BK SMAN 1 Awayan yang bekerja di BNN Kabupaten Balangan.

Dengan adanya hal ini maka akan mempermudah komunikasi antara guru BK dengan BNN sehingga kerjasama juga akan terjalin dengan mudah.

d. Faktor Penghambat

Adapun faktor yang menghambat kerjasama antara guru BK SMAN 1 Awayan dengan BNN Kabupaten Balangan terkait dengan penerapan P4GN adalah adanya covid-19. Pandemi menjadikan kegiatan yang telah diprogramkan menjadi terkendala sehingga kerjasama juga kurang terjalin dalam beberapa program yang ingin dilaksanakan karena tidak dapatnya melaksanakan kegiatan secara langsung atau tatap muka. Dampak dari tidak diadakannya kegiatan ini menjadikan guru BK harus berusaha sendiri untuk dapat melaksanakan penerapan P4GN di SMAN 1 Awayan.

Hal ini tentu akan menuntut guru BK memahami secara mendalam terkait dengan pencegahan dan penanggulangan penggunaan narkoba di kalangan remaja. Oleh karena itu guru BK juga pada dasarnya harus tetap menjalin kerjasama dengan BNN Kabupaten Balangan meski secara daring.

Kerjasama harus benar-benar terjalin diantara guru BK dengan BNN. Sebagaimana prinsip kerjasama bahwa:

- 1) Berorientasi pada tercapainya tujuan yang baik.
- 2) Memperhatikan kepentingan bersama.
- 3) Prinsip saling menguntungkan.